

**PERAN ELIT PENENTU DALAM ORGANISASI HIMPUNAN
MAHASISWA ISLAM (HMI): STUDI KASUS KONGRES HMI KE-31 DI
SURABAYA**



Disusun Oleh

Sri Andiani Zamrud AL Azam
(071811333058)

Dosen Pembimbing:

Prof. H. Kacung Marijan, Drs., MA., Ph.D.

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Genap 2021 – 2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan oleh individu selain penyusun kecuali bila ditulis dengan format kutipan dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Sidoarjo, 06 Agustus 2022



Sri Andiani Zamrud Al Azam

**PERAN ELIT PENENTU DALAM ORGANISASI HIMPUNAN
MAHASISWA ISLAM (HMI): STUDI KASUS KONGRES HMI KE-31 DI
SURABAYA**

SKRIPSI

Maksud: sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan S1 pada program studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun Oleh:

SRI ANDIANI ZAMRUD AL AZAM

NIM: 071811333058

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
DEPARTEMEN POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Genap 2021 – 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

JUDUL:

**PERAN ELIT PENENTU DALAM ORGANISASI HIMPUNAN
MAHASISWA ISLAM (HMI): STUDI KASUS KONGRES HMI KE-31 DI
SURABAYA**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



(Prof. H. Kacung Marijan, Drs., MA., Ph.D.)

NIP. 196403251989031002

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan di hadapan komisi penguji

Program Studi Ilmu Politik

Departemen Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Pada Hari: Selasa

Tanggal: 19 Juli 2022

Pukul: 09. 00 WIB

Komisi penguji terdiri dari:

Ketua penguji



(Ucu Martanto, S.IP., MA.)

NIP. 197903272009121003

Anggota



(Fahrul Muzaqqi, S.IP., M.IP.)

NIP. 196403251989031002

Anggota



(Prof. H. Kacung Marijan, Drs., MA., Ph.D)

NIP. 196403251989031002

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin puja dan puji syukur tidak lupa saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayahnya saya diberi kesehatan dan dimampukan untuk menyelesaikan studi saya di Universitas Airlangga. Tidak lupa sholawat serta salam saya panjatkan kepada nabi besar Nabi Muhammad SAW dan juga kepada anak cucunya keturunan Ali bin Abi Thalib, para khulafaur rasyidin, para sahabat dan murid-muridnya yang sanad dan keilmuannya bersambung sampai ke Rasulullah Muhammad SAW. Di lembar ucapan terimakasih ini yang kedua, saya ucapkan terimakasih kepada orang tua saya yang sudah berjuang untuk membiayai anaknya sampai lulus tepat waktu, kepada ibu saya Widyawati dan almarhum ayah Ir. Heru Budi P. Segala perjuangan dan pengorbanan orang tua yang menjadikan saya sampai pada tahap ini, terimakasih. Tidak lupa terimakasih kepada perempuan kedua setelah ibu saya, yang selalu mendukung dan bersabar memberikan perhatian kepada penulis. Untuk Fahriza Femenia semoga kedepan semakin terasah segala kemampuan dan potensi diri, bersyukur dalam semua kondisi, sabar dan tawakal, ikhtiar maksimal mencapai segala cita-cita, kita bersinar bersama, juga jangan lupa tetap santai dan bismillah.

Saya ucapkan terimakasih atas bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing saya, yaitu Prof Kacung yang sudah memberikan pandangan, transfer ilmu dalam penulisan skripsi saya tentang HMI dalam perspektif elit. Tidak lupa ucapan terimakasih pada dosen penguji saya, yaitu Pak Ucu, Pak Fahrul dan Pak Ali Sahab yang sudah memberikan saran dan masukan supaya lebih mempertajam analisis dalam tulisan skripsi saya. Kemudian tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada para dosen di departemen Ilmu Politik yang sudah memberikan ilmunya, selain itu ucapan terimakasih kepada admin departemen politik Bu Etha yang selalu sabar direpotkan kami mahasiswa ilmu politik.

Terimakasih saya ucapkan kepada alumni dan senior HMI Komisariat FISIP Airlangga kepada Kanda Koko Srimulyo, Kanda Ervan, Kanda Awalludin Iqbal, Kanda Karnaji, Kanda Ali Sahab, Kanda Yohan, Kanda Umar, Kanda

Yudha, Kanda Maksum, Kanda Adi Cahya, Kanda Luqman Marpaung terimakasih sudah mengawal adik-adik komisariat, membina menjadi kader organisasi dan mahasiswa dengan semangat terus meningkatkan kualitas diri.

Ucapan terimakasih khusus kepada narasumber saya dan sekaligus senior di dalam organisasi HMI, yaitu Kanda Firman Dwi Kriatmojo (mas ponco), Kanda Mafa Uswanas dan Kanda Amijaya Halim, Kanda Bagus Feri Santoso, Kanda Muhammad Habbiburahman (sinyo), Terimakasih atas kesediaannya dan bimbingannya selama saya menyusun skripsi dan bimbingan selama saya berkader di HMI dari kemarin, hari ini sampai pada ruang-ruang perkaderan HMI kedepan.

Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada senior-senior middle HMI komisariat Fisip Arilangga kepada Kanda Singgih, Kanda Andik, Kanda Baskoro, Kanda Anang, Kanda Ocit, Kanda Surya, Kanda Rifqi, Kanda Panca, Yunda Ima, Kanda Kirom, Kanda Dimas Lazuardy, Kanda Dian Dwi, Kanda Fahamsyah, Kanda Sigit, Kanda Eksa Yoga, Kanda Ariq Muhammadi, Kanda Alfian, Kanda Glady, Kanda Gangga, Yunda Mega, Kanda Reza Maulana Hikam, Kanda Dompes, Kanda Qulub, Kanda Agung, Kanda Genut, Kanda Yuda Mulya, Kanda Zined, Kanda Iqbal Yanuar, Kanda Zamzam, Yunda Linda, Yunda Lutfi, Yunda Hanna, Yunda Vero, Yunda Farina, Kanda Amin, Kanda Indra, Kanda Gadang, Kanda Miko, Kanda Dikri, Kanda Riandy, Kanda Boni, Kanda Rafani, Kanda Sajid, Kanda Tito, Kanda Bachrululum, Yunda Ipek, Yunda Sinyi. Kemudian senior lain komisariat Kanda Faiz, Kanda Imi, Kanda Irfan al ayat, Kanda eko wahyutama, Kanda Udin MSU.

Ucapan terimakasih kepada khususnya rekan-rekan pengurus saya di Komisarat FISIP angkatan 2018, Zein al-riso, Edwin, Willy, Rafi Aufa, Rahmatbayu (Matyu), Em Wildan, Fakhri, Riski Kaban, Mucis, Fitratul, Zia, Nia, dan kader-kader lain di komisariat fisip angkatan 2018. Terimakasih juga untuk adik-adik komisariat 2019-2021 Fandi, Andi, Abdul, Athira, Isnu, Sintia, Thoriq, Faza, Abrar, Ahnaf, dll. Rekan-rekan perjuangan komisariat seluruh Airlangga Lembang, Nanda, Tombeng, Yoga, Izul, Utin, Soekarno Dewa, Azam dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, tentu selama ini menjadi pelajaran dan

ruang penulis berdinamika sehingga menjadi ulet dan tangguh. Juga tidak lupa ucapan kepada dulur–dulur ilmu politik 2018 semangat selalu dan sukses kehidupan pasca kampusnya. Terakhir ucapan terimakasih kepada saudara perjuangan dan kelompok kecil haha-hihi Cholil, Riko dan Tasya.

Sekian ucapan terimakasih yang saya tulis, besar harapan penulis agar sumbangan karya dan sumbangan dalam bentuk apapun memiliki manfaat. Semoga tulisan skripsi ini menjadi manfaat kedepannya, baik sedikit maupun banyak. Pesan penulis adalah tetap sabar dan tawakal dalam setiap rintangan, jangan pernah putus asa dan menjadi pribadi yang rendah hati dimanapun (tawadhu).

“Motto: Dan janganlah engkau berjalan di bumi dengan sombong, karena sesungguhnya engkau tidak mampu menembus bumi dan tidak setinggi gunung (Al-Isra:37)”.

Sidoarjo, 23 Agustus 2022



Sri Andiani Zamrud

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang peran elit penentu dalam organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Islam, dengan studi kasus pada kongres HMI ke-31 di Surabaya. Permasalahan yang melatarbelakangi dalam penelitian ini adalah adanya kongres HMI ke – 31 di Surabaya, tidak bisa dilepaskan dengan adanya intervensi dari elit politik tertentu. Elit – elit ini mampu mempengaruhi jalannya kongres mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan. Tidak bisa dipungkiri pengurus organisasi yang terpilih nantinya yang akan dibuat legitimasi oleh para elit, agar organisasi ini bisa terkontrol secara pergerakannya. Fokus dari penelitian ini adalah pada peran dari elit penentu dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Islam. Metode yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara sebagai data primer dan merujuk pada berbagai referensi maupun dokumentasi sebagai data sekunder. Setelah itu dilakukan analisis dengan menginterpretasikan temuan data yang diperoleh dengan teori. Teori yang digunakan adalah teori elit Suzanne Keller dengan fokus teori elit penentu (strategic elite). Temuan data dari penelitian ini yakni adanya pengaruh elit politik yang mempengaruhi jalannya kongres HMI di Surabaya. Adanya istilah mentor ini perannya bisa dikategorikan sebagai elit penentu. Dengan begitu kaitan antar pengurus dan elit politik yang dijembatani oleh para mentor ini implikasinya bukan saja pada siapa yang menang pada kongres tetapi siapa yang bisa diatur, sehingga arah gerak organisasi bisa selaras dan mendukung kepentingan elit politik tersebut.

Kata kunci: elit politik, elit penentu, Kekuasaan, Kepentingan politik

ABSTRACT

This study describes the role of the strategic elite in the student organization of the Islamic Association of University Students, with a case study at the 31-HMI congress in Surabaya. The background problem in this research is the 31-HMI congress in Surabaya, it cannot be separated from the intervention of certain political elites. These elites are able to influence the course of the congress from the preparation stage until the implementation. It is undeniable that the elected management of the organization will be legitimized by the elites, in order to this organization can be controlled in terms of its movements. The focus of this study is on the role of the strategic elite in the Islamic Association of University Students. The method that researchers use is a qualitative method. The data collection technique used is interview as a primary data and refers to various references and documentation as secondary data. After that, the analysis was carried out by interpreting the data findings obtained with the theory. The theory used is Suzanne Keller's elite theory with a focus on strategic elite theory. The findings of the data from this study are the influence of political elites that affect the course of the HMI congress in Surabaya. With the term "mentor", its role can be categorized as a strategic elite. In this way, the link between the administrators and the political elite, which was bridged by the mentors, had implications not only for who won at the congress but who could be regulated, so that the direction of the organization's movements could be aligned and support the interests of the political elite.

Keywords: *political elite, strategic elite, power, political interests*

KATA PENGANTAR

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) adalah organisasi kemahasiswaan tertua dengan basis islam. Pasang surut pergerakan menjadi warna tersendiri bagi organisasi ini pada setiap zamannya. Di era awal-awal pendirian organisasi tantangan yang di hadapi adalah mempertahankan bangsa Indonesia dari penjajahan dan pendudukan Belanda. Berbagai kekuatan mengguncang republik ini pada waktu itu dan HMI berdiri sebagai perisai kebangsaan, bersama-sama kader HMI, aparat negara dan seluruh rakyat Indonesia berjuang untuk mempertahankan bangsa Indonesia. Dengan gerakan-gerakan revolusioner yang diambil oleh para kader HMI kala itu, tidak heran HMI dianggap sebagai organisasi yang sangat potensial. Konsekuensi dari manuver HMI yang dekat dengan penguasa di era orde lama, membuat HMI sering mendapat guncangan supaya dibubarkan.

Pada era orde baru kader-kader HMI benar-benar memasuki dan menyebar pada posisi strategis negara. Benih-benih inilah yang kemudian di regenerasikan oleh para senior kepada junior himpunan untuk terus berjuang pada segala aspek kehidupan, tidak terkecuali berjuang melalui jalur politik. Kedekatan HMI dengan kekuasaan tentu tidak bisa dipungkiri, mengingat banyaknya kader HMI di seluruh Indonesia yang kemudian berkiprah di jalur politik. Bagi mayoritas kader HMI politik adalah urat nadi kehidupannya, bahkan stigma bagi masyarakat umum melihat HMI adalah organisasi yang politis. Penulis disini tumbuh di lingkungan keluarga yang tidak pernah tahu dan mengikuti organisasi mahasiswa ekstra kampus. Sehingga ketika mencari pendapat terkait dengan organisasi mahasiswa ekstra baik dari HMI, GMNI, PMII dan IMM cenderung tidak disarankan karena penilaian orang umum melihatnya sangat politis.

Masuknya penulis menjadi kader HMI dan sempat menjadi ketua umum HMI komisi FISIP Airlangga, tentu memberikan banyak pengalaman dan gambaran bagi penulis atas organisasi ini. Kemudian terlibatnya penulis dalam kontestasi kongres PB HMI di Surabaya juga memberikan gambaran proses politik yang terjadi pada tubuh himpunan ini. Walaupun proses politik dalam

kehidupan sehari-hari organisasi juga sudah penulis alami dari mulai tingkatan komisariat, koordinator komisariat, konferensi cabang dan musyawarah daerah badko jawa timur.

Bagi penulis semangat awal dari HMI yang dicetuskan oleh Lafran Pane tentang Keindonesiaan dan Keislaman sudah terimplementasikan pada manuver politik dan intelektual kader-kader HMI yang seimbang. Pada era sekarang, HMI memang menjadi organisasi kemahasiswaan islam tertua, tetapi karena semakin besar organisasi ini problem yang dihadapi juga semakin kompleks yang justru sumbernya dari internal organisasi. Perhatian dan keresahan itu penulis curahkan dalam skripsi ini berkaitan dengan pengaruh elit pada organisasi HMI. Hal ini tentunya diharapkan menjadi catatan dan refleksi bagi HMI baik dikalangan senior, alumni maupun pengurus aktif.

Dalam penelitian ini, penulis sengaja memilih studi kasus kongres HMI di Surabaya, dimana pada kongres tersebut penulis juga ikut terlibat di dalamnya walaupun tidak pada posisi strategis.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	I
SKRIPSI.....	II
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	III
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	IV
UCAPAN TERIMAKASIH.....	V
ABSTRAK.....	VIII
ABSTRACT	IX
KATA PENGANTAR.....	X
BAB I PENDAHULUAN	

1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 PERTANYAAN PENELITIAN.....	4
1.3 TUJUAN PENELITIAN	5
1.4 MANFAAT PENELITIAN	5
1.5 KERANGKA KONSEPTUAL.....	5
1.5.1 Pengertian Elit	5
1.5.2 Kekuasaan Politik.....	9
1.5.3 Relasi Kuasa.....	12
1.5.4 Organisasi	13
1.6 KERANGKA TEORITIK.....	14
1.6.1 Teori Elit	14
1.6.2 Elit Penentu	15
1.6.3 Fungsi Elit Penentu.....	17
1.6.4 Tujuan dan Tanggung Jawab Elit	17
1.7 METODE PENELITIAN	18
1.7.1 Fokus Penelitian	18
1.7.3 Tipe Penelitian	18
1.7.4 Lokasi Penelitian	19

1.7.7 Jenis Data	20
BAB II GAMBARAN UMUM	
2.1. SEJARAH BERDIRINYA HMI.....	22
2.2. STRUKTUR ORGANISASI	26
2.3 STRUKTUR KEPENGURUSAN PB HMI 2021-2023	28
2.4 STRUKTUR KEKUASAAN	29
2.5 VISI MISI PB HMI.....	31
BAB III TEMUAN DAN ANALISIS DATA	
3.1 KONGRES HMI DI SURABAYA	32
3.2 ELIT PENENTU DALAM HMI.....	34
3.3 KONSTELASI POLITIK JALANNYA KONGRES HMI DI SURABAYA	38
3.4 PERAN ELIT PENENTU	45
3.5 REFLEKSI KRITIS DAN ANALISIS DENGAN TEORI ELIT PENENTU	48
BAB IV PENUTUP	
4.1 KESIMPULAN.....	54
4.2 SARAN	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
BUKU	56
BERITA	57
JURNAL.....	57
LAMPIRAN.....	58